

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
DISIPLIN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PKK
SUNGAI BANGKONG PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH :
NICKY PRISKILA
NIM : F1122211002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**



**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PKK SUNGAI BANGKONG
PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**OLEH :
NICKY PRISKILA
NIM : F112221002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

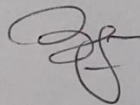
**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PKK SUNGAI BANGKONG
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**NICKY PRISKILA
NIM : F1122211002**

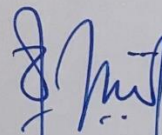
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd
NIP. 195912071986031002**

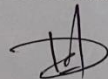
Pembimbing II



**Arivani Ramadhani, ST., M.Pd.
NIP.198206292023212020**

Diketahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura**



**Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP.198407222008012005**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PKK SUNGAI BANGKONG
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**NICKY PRISKILA
NIM : F1122211002**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd
NIP. 195912071986031002**

Pembimbing II

**Arivani Ramadhani, ST., M.Pd.
NIP.198206292023212020**

Disahkan,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



**Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP.196604011991021001**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

NICKY PRISKILA
NIM F1122211002

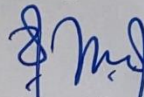
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



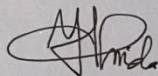
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd
NIP. 195912071986031002

Pembimbing II



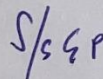
Ariyani Ramadhani, ST., M.Pd.
NIP.198206292023212020

Penguji I



Dr. Halida, M. Pd
NIP.197405222006042001

Penguji II



Siska Perdina, M. Pd
NIP.198408022023212034

Mengetahui,

Ketua Prodi PG PAUD
FKIP Universitas Tanjungpura



Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP.198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nicky Priskila

NIM : F1122211002

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Nicky Priskila

NIM. F1122211002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak. Manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi mengenai peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia dini. Partisipan penelitian ini berjumlah 1 orang guru dan kepala sekolah yang ada di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan teladan sudah terlaksana sesuai dengan indikator yang diamati.

Kata Kunci : Peran Guru, Karakter Disiplin, Anak Usia 5-6 Tahun

MOTTO

“Tuhan Yesus Selalu Baik”

Amsal 23 : 18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”.

1 Petrus 5 : 7

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang akan memelihara kamu”.

Filipi 4 : 13

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”.

Yeremia 29 : 11

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai Sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, terimakasih Tuhan Yesus yang sangat baik dan selalu baik bagi hidup saya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa menjalankan perkuliahan ini, sehingga saya bisa berada di titik sekarang semuanya karna Tuhan yang selalu menopang hidup saya dan selalu memberikan saya kekuatan tanpa Tuhan saya tidak ada apa-apanya.

Terimakasih juga untuk orang yang saya sangat sayangi dan yang selalu menyanyangi saya dengan tulus dan selalu *support* saya dalam segala keadaan yaitu kedua orang tua saya buat Bapak dan Mama saya terimakasih karena selalu semangat tinggi telah mendukung perkuliahan saya dari awal sampai saya menyelesaikannya dan memperoleh gelar sarjana ini, orang yang tidak pernah Lelah selalu mendoakan saya, memberikan saya semangat dan mencukupi segala kebutuhan saya selama menjalani perkuliahan ini.

Terimakasih juga untuk saudara-saudara saya yang telah mendukung saya selama perkuliahan, terimakasih bang decky, kak desi, dek meysa dan keponakan yang selalu buat saya semangat di perantauan yaitu dyvianca.

Terimakasih juga untuk keluarga besar saya dan teman-teman serta sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa dan dukungannya selama ini. Buat teman-teman saya yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan sehingga bisa memperoleh gelar sarjana ini bersama semoga kelak kita dapat bertemu lagi dengan versi kita yang sudah sama-sama sukses amin.

Saya persembahkan semua ini untuk kalian yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak”.

Penyusunan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran serta arahan, dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ariyani Ramadhani, ST., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Halida, M. Pd, selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat dilakukan dan berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dian Miranda, S. Psi. M. A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi dan membantu selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani, T., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan izin kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Lukmanulhakim, S.T, M.Pd, beserta seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu selama proses perkuliahan dan memberikan motivasi dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Staf akademik serta administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, guru, staf dan anak-anak PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orangtua dan saudara penulis yang telah mendukung dalam doa, memberikan motivasi dan memberikan dukungan materi dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
10. Yosevina Lanjap dan Ria Elisten sahabat dari penulis yang selalu bersama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan, bimbingan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan berkat dari Tuhan yang Maha Esa. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih kurang sempurna, baik secara tata bahasa, tata tulis dan dari segi lainnya. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Peran Guru	11
1. Pengertian Peran Guru Sebagai Pembimbing	12
2. Pengertian Peran Guru Sebagai Motivator	14
3. Pengertian Peran Guru Sebagai Teladan	16
B. Pengertian Karakter Disiplin	18
1. Pengertian Karakter	18
2. Pengertian Disiplin	20
3. Pentingnya Karakter Disiplin	22
4. Unsur-Unsur Disiplin	23
5. Tipe-Tipe Disiplin	27
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Pada Usia 5-6 Tahun	29
C. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Kehadiran Peneliti	35

C. Lokasi Penelitian	35
D. Partisipan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data.....	38
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman	38
Gambar 1.2 Guru sebagai pembimbing membimbing anak berbaris.....	43
Gambar 1.3 Guru sebagai pembimbing mengarahkan anak yang kurang disiplin	44
Gambar 1.4 Guru sebagai pembimbing membimbing perilaku anak kearah yang positive	46
Gambar 1.5 Guru sebagai pembimbing melihat keterlibatan anak	47
Gambar 1.6 Guru sebagai pembimbing mengarahkan anak yang belum disiplin.....	48
Gambar 1.7 Guru sebagai motivator mengapresiasi anak.....	51
Gambar 1.8 Guru sebagai motivator memberikan dorongan kepada anak yang belum disiplin.....	52
Gambar 1.9 Guru sebagai teladan mengajarkan anak berbaris	56
Gambar 1.10 Guru sebagai teladan mengajarkan anak duduk rapi.....	58
Gambar 1.11 Guru sebagai teladan mengajarkan anak untuk berdoa	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Panduan Wawancara.....	76
Lampiran 1.1 Hasil Wawancara Dengan Guru.....	77
Lampiran 1.2 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	81
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 2.1 Hasil Observasi Guru.....	87
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi.....	98
Lampiran 4 Surat Tugas.....	102
Lampiran 5 Surat Riset.....	103
Lampiran 6 Surat Balasan Riset.....	104
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak sejak ia dini agar anak dapat membangun identitas anak untuk memahami diri mereka sendiri, mengembangkan empati, meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan keterampilan sosial anak yaitu anak dapat belajar berinteraksi dengan orang lain, berbagi, dan bekerja sama, serta mengembangkan tanggung jawab anak agar anak belajar bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memahami konsekuensi dari keputusan mereka. Ada tiga fokus pendidikan karakter, membangun pengetahuan, membangun keterampilan, dan membangun karakter (Putnarubun *et al.*, 2022). Pendidikan sebenarnya tidak bertujuan untuk mencapai tujuan moral. Sebaliknya, ia bertujuan untuk mengajarkan semua siswa untuk bertindak dan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan spirit dan kaidah keilmuan yang mereka pelajari (Munaamah *et al.*, 2021). Pendidikan Karakter harus di mulai sejak anak usia dini (Ningrum, 2019).

Menurut Kertajaya, karakter adalah sifat yang melekat pada suatu individu atau objek. Ini adalah sifat yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu tentang bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap, dan menanggapi sesuatu (Sukatin *et al.*, 2022). Ratna Megawangi menggambarkan pendidikan karakter sebagai upaya mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas setiap tindakan mereka, membuat keputusan yang bijak, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan di sekitarnya (Hasanah, 2016). Karakter adalah keseluruhan nilai-nilai, pemikiran, perkataan, dan perilaku atau

perbuatan yang telah membentuk diri seseorang. Sifat, watak, tabiat, budi pekerti, atau akhlak adalah ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan, dan perbuatan seseorang dari yang lain (Setyaningrum *et al.*, 2020).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan tentang pendidikan karakter dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya untuk menumbuhkan karakter anak didik, baik secara terencana maupun tidak. Hal ini diperlukan untuk membuat anak memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai kebaikan. Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru untuk siswa sangat penting agar memiliki karakter yang bermoral dan berakhlak baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Guru sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran yang baik. Tanpa dukungan guru yang berkualitas, upaya perbaikan apapun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan berhasil. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pembelajaran harus dimulai dari guru dan berlanjut ke guru. Guru menghadapi tantangan besar dalam mengajar generasi milenial. Guru harus kreatif dalam menyelaraskan pembelajaran di kelas untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan mendarah daging dalam ingatan jangka panjang. Kesuksesan pengajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kehadiran guru dalam pembelajaran. Berhasil tidaknya pelatihan karakter sekolah tergantung pada guru.

Guru yang mampu memberi contoh dapat melaksanakan pendidikan karakter dengan sukses di institusi pendidikan atau sekolah (Rianti & Mustika, 2023). Menurut Pendapat Learner, tugas guru saat ini telah menjadi lebih sulit, karena orang tua anak memiliki waktu yang terbatas dengan anak mereka karena kesibukan sehari-hari, sehingga Guru lebih dipercaya sebagai pembentuk karakter anak (Zein, 2016). Hanya guru yang berfungsi sebagai figur, mentor, dan teman untuk melengkapi jarak antara anak dan orang tua mereka (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Sebagai pendidik, guru berfungsi sebagai pemandu dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam pendidikan, menurut Ngalim Purwanto, karena guru adalah orang yang

memberikan pengetahuan atau keahlian tertentu kepada individu atau kelompok orang. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, mengarahkan siswa untuk bertindak baik, dan menjadi contoh bagi siswa (Sundari, 2017). Mulyasa menyatakan bahwa guru adalah "pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi para siswa dan lingkungannya." Karena itu, setiap individu harus memenuhi standar tertentu, seperti tanggung jawab, otoritas, kemandirian, dan disiplin (Pradina *et al.*, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas Maka fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru memberikan pengajaran untuk mengembangkan karakter disiplin pada anak dalam perannya sebagai pembimbing, motivator, dan teladan. Kesuksesan pengajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kehadiran guru dalam sistem pembelajaran. Berhasil tidaknya pelatihan karakter sekolah tergantung pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai karakter, termasuk karakter disiplin, di sekolah. Karena disiplin memiliki arti penting dalam berperilaku, guru harus menanamkan karakter disiplin diri pada siswanya dan membantu mereka mengembangkan pola tingkah laku yang baik untuk menerapkan disiplin melalui penerapan aturan.

Disiplin didefinisikan sebagai kesadaran dan keinginan anak untuk mematuhi semua peraturan dan norma sosial yang berlaku (Ghofar, 2013). Hurlock (Nelyahardi, 2017) mengatakan bahwa ada lima komponen utama dalam mendisiplinkan anak. Ada peraturan yang berupa pola yang ditetapkan untuk berperilaku, hukuman yang berupa sanksi yang diterapkan jika anak melanggar aturan, penghargaan yang diberikan apabila anak berperilaku sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku, dan konsistensi yang berupa keputusan dan kebiasaan yang dilakukan secara konsisten. Bentuk disiplin yang diberikan kepada anak dapat mempengaruhi karakter disiplin anak yang beragam. Andi Rasdiyanah (1995: 28) mengatakan disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk

tunduk pada keputusan, perintah, atau peraturan yang berlaku (Musdhalifah & Hafidah, 2020). Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hurlock (1978: 82) mengatakan disiplin adalah cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok (Lukitasari, 2017). Adanya kedisiplinan karena adanya perilaku yang menunjukkan prinsip ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban, baik secara tertulis maupun tidak tertulis (Li, 2013)

Menurut berbagai pendapat tentang definisi disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin sebagai sikap moral siswa yang dibentuk melalui perilaku yang menerapkan prinsip-prinsip ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin dapat didefinisikan juga sebagai sikap dan tindakan untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat di mana anak tinggal. Perilaku ini dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam diri individu untuk selalu mematuhi peraturan yang ada. Nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan dapat dipengaruhi, diubah, dibangun, dan dibentuk melalui pendidikan. Untuk itu, guru dan orang tua harus aktif dan terus mendampingi anak dalam bersikap disiplin yaitu mematuhi peraturan yang ada.

Alasan penulis memilih meneliti tentang karakter disiplin, yaitu karena sangat penting untuk menerapkan kedisiplinan pada anak-anak karena kedisiplinan dapat membentuk pribadi yang baik. Jika anak-anak dididik dengan kedisiplinan dari kecil, mereka pasti akan terbiasa dengan kedisiplinan dalam situasi apa pun ketika mereka tumbuh besar. Kedisiplinan diri adalah kebaikan dan awal dari kesuksesan. Anak-anak yang dididik dengan disiplin sejak kecil memiliki dasar yang kuat untuk masa depan yang cerah. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk menanamkan sikap disiplin pada anak sejak dini. Charles Schaefer mendefinisikan disiplin sebagai sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan orang dewasa yang bertujuan untuk membantu anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal (Harjanty &

Mujtahidin, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting meneliti karakter disiplin pada guru yaitu karakter disiplin guru dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan mendukung. Guru dengan karakter disiplin yang kuat dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesabaran. Guru dengan karakter disiplin yang kuat dapat membantu meningkatkan prestasi siswa, serta meneliti karakter disiplin pada guru dapat membantu pengembangan guru itu sendiri, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Penulis melakukan penelitian di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak, berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan penulis selama 5 hari mengamati kegiatan pembelajaran dan melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah tentang kedisiplinan anak di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah maka penulis mendapatkan informasi bahwa saat pembelajaran berlangsung terdapat 5-6 anak yang kurang disiplin yaitu terdapat anak yang masih belum bisa mematuhi peraturan yang ada pada saat jam pembelajaran berlangsung yaitu kurang memperhatikan guru, mengganggu temannya saat belajar, dan lari-larian keluar masuk kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung. Padahal guru dan kepala sekolah di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak telah mengupayakan pengembangan karakter kepada anak, salah satunya disiplin. Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena dikhawatirkan akan menjadi kebiasaan yang melekat pada diri anak hingga anak dewasa nanti menjadi orang yang tidak disiplin.

Melalui permasalahan tersebut maka peran guru sangat dibutuhkan untuk melatih kedisiplinan anak. Berdasarkan permasalahan tersebut yang penulis amati sebagai indikator fokus untuk dilihat dari peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak yaitu bagaimana seorang guru dapat menjadi pembimbing yang baik untuk anak, menjadi motivator agar anak

mematuhi peraturan yang ada dan menjadi teladan yang baik untuk anak. Alasan memilih peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak di PAUD PKK Sungai Bangkong, yaitu karena guru adalah sarana utama dalam pendidikan baik formal maupun nonformal, tanpa guru pendidikan tidak akan berjalan. Alasan memilih meneliti di PAUD PKK Sungai Bangkong karena penulis telah melakukan observasi awal di lokasi untuk melihat kejadian yang relevan dengan judul penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan. Di sekolah tersebut juga memiliki keunikannya yaitu hanya memiliki 2 orang guru yaitu ibu Miranti sebagai kepala sekolah dan ibu Sri Wahyuni sebagai guru kelas namun hanya ibu Sri Wahyuni yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan ibu Miranti hanya sesekali membantu mengajar di kelas dikarenakan adanya kegiatan dari sekolah yang mengharuskan beliau untuk hadir. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti di sekolah tersebut, karena keterbatasan guru bagaimana guru bisa menjalankan perannya sebagai pembimbing, motivator dan teladan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas maka penulis bermaksud untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang peran guru dan karakter disiplin anak. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong”.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak ?”

2. Masalah Khusus

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong ?
- b. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak ?
- c. Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan paparan masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

- a. Peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong.
- b. Peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.
- c. Peran guru sebagai teladan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang Peran Guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru dapat menambah wawasan serta bahan panduan sebagai pendidik dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu, pengalaman, serta wawasan yang baru tentang peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di PAUD PKK Sungai Bangkong Pontianak.

c. Bagi anak

Manfaat bagi anak dapat meningkatkan kesadaran dirinya tentang pentingnya sikap disiplin melalui bimbingan yang diberikan oleh guru.

d. Bagi orangtua

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan tingkah laku anak, serta mengerti tentang pentingnya karakter disiplin di kembangkan pada anak sejak usia dini. Serta orangtua dapat bekerja sama dengan guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk penelitian dimaksudkan untuk mencegah salah interpretasi beberapa istilah yang digunakan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini,

peneliti akan memaparkan beberapa istilah yang tercantum dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru dapat diartikan sebagai tugas, tanggung jawab, dan fungsi yang di berikan kepada guru dalam proses pembelajaran maupun pengajaran. Peran guru yang di maksud dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak sebagai pembimbing, motivator dan contoh teladan bagi anak didiknya.

Ada beberapa peran guru dalam penelitian ini yaitu, pembimbing, motivator, dan teladan :

a. Peranan Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing bertanggung jawab dalam membantu dan mendampingi anak dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah terutama membimbing kedisiplinan anak pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Peranan Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator bertanggung jawab dalam mendukung anak-anak melalui kata-kata motivasi agar anak dapat mengikuti peraturan yang ada di sekolah yaitu dalam pengembangan sikap disiplinnya. Misalnya memberikan pujian kepada anak jika ia bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik agar anak kedepannya semakin semangat dan anak-anak yang lainnya dapat menjadikan hal itu motivasi.

c. Peranan Guru Sebagai Teladan

Guru sebagai teladan yaitu guru yang memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugasnya, taat aturan, selalu datang tepat waktu dan selalu berperilaku baik agar dapat menjadi teladan yang baik untuk anak dalam mengembangkan sikap disiplinnya.

2. Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Karakter disiplin anak adalah sikap anak yang mampu mematuhi tata tertib yang berlaku, mematuhi peraturan yang ada dan selalu bertanggung jawab terhadap suatu kewajiban yang sudah diberikan kepadanya. Disiplin adalah sikap rela sepenuhnya untuk mematuhi segala aturan dan norma saat melakukan tugas apa pun yang diberikan sebagai bagian dari tanggung jawab. Anak yang memiliki karakter disiplin cenderung memiliki sikap yang teratur, bertanggung jawab, dan konsisten. Beberapa karakter disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu : 1) Disiplin Waktu, 2) Disiplin Penegakan Aturan, 3) Disiplin Sikap, dan 4) Disiplin Melakukan Ibadah.